

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Fokus Penelitian

Pendidikan sebagai usaha untuk mewujudkan suasana belajar bagi peserta didik dalam proses pembelajaran bagi peserta didik agar mengembangkan secara aktif potensi siswa untuk memiliki kekuatan dalam upaya menurunkan satu generasi ke generasi seterusnya¹. Selain itu, pendidikan juga salah satu kegiatan yang terstruktur guna menghadapi masa depan nanti. Ole karena itu, pendidikan harus menjadi upaya dalam mengembangkan potensi siswa, melakukan pengamatan, membuat keputusan, menumbuhkan pemikiran yang tepat dan imajinasi, serta memperluas pengetahuan siswa.

Pembelajaran merupakan proses interaksi yang berkaitan satu sama lainnya dengan muatan. interaksi yang berlangsung dalam situasi edukatif hal lain untuk mencapai peningkatan kualitas pendidikan yang merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan.² Di dalam proses pembelajaran terdapat kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.

Model pembelajaran merupakan suatu pola rancangan yang menggambarkan proses interaksi dari awal sampai akhir dengan menerapkan berbagai macam cara kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan secara keseluruhan dalam proses pembelajaran.³ Model pembelajaran dijadikan sebagai rancangan secara keseluruhan yang mencakup pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik dalam proses pembelajaran.

¹ Hamid Damadi, dkk, "pengantar pendidikan suatu konsep dasar teori strategi dan implementasi, (Bandung:alfabeta, 2018), 2

²Janjang Bayu kelana, dan Duhita Savira Wardani, *Model Pembelajaran IPA SD*, (Cirebon:Edutrimedia Indonesia, 2021), 1

³Isro'atun dan Amelia Rosmala, *model model pembelajaran matematika*, (Jakarta:Bumi Aksara), 36

Empat ciri dalam model pembelajaran khusus seperti Rasional teoritik, landasan pemikiran , tingkah laku mengajar yang dibutuhkan, lingkungan belajar yang diperlukan agar pembelajaran berhasil, lingkungan belajar agar tujuan belajar bisa tercapai.

Alasan penggunaan model pembelajaran ini yang lebih luas dan sarana komunikasi yang juga sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Guru dapat mencapai tujuan pembelajaran tertentu pula dan bukan tujuan pembelajaran yang lain.⁴ Disini peneliti memilih model pembelajaran karena bisa memberikan informasi yang bermanfaat bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar juga bisa membantu dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat cepat tercapai dengan mudah.

Model pembelajaran ini (PBL) belajar pengetahuan yang menitik beratkan pada masalah yang relevan yang dipecahkan oleh siswa dengan pengetahuan yang telah dimiliki oleh setiap siswa.

Menurut Bern dan Erickson berpendapat pembelajaran berbasis masalah yaitu strategi pembelajaran yang melibatkan dan memecahkan masalah dengan berbagai macam konsep yang dilakukan oleh guru melalui model pembelajaran.

Model pembelajaran ini selain dapat diterapkan oleh pendidik yaitu juga untuk masalah-masalah yang dipilih dan didesain dengan cermat.

Menuntut berpikir kritis peserta didik dalam belajar yang baik.⁵ penulis memilih model ini dapat bisa menambah pengetahuan peserta didik dalam mengetahui pengetahuan baru, dapat mengembangkan kemauan siswa dalam meningkatkan minat belajarnya, bisa

⁴Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 143-144.

⁵La Amaludin, *Model Pembelajaran Problem Based Learning Penerapan Dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar*, (Banten: Pascal Books, 2021), 15

memberi kesempatan terhadap peserta didik untuk mendapatkan pengalaman baru saat proses pembelajaran.

Menyunting dapat diartikan sebagai proses penyiapan naskah dengan tetap memperhatikan naskah terlebih dahulu terhadap dasar penyuntingan agar kesalahan yang ada dalam naskah dapat teridentifikasi dari kepekaan bahasa agar pengetahuan yang di dapat oleh seorang penyunting sebelum melakukan proses penyuntingan naskah. Disini peneliti memilih menyunting karena masih banyak yang belum meneliti dan masih banyak siswa yang belum mengetahui terkait menyunting teks dengan benar.

Padapembelajaranbahasa Indonesia kelas VIII, teksberitadiajarkankepadapesertaadidik. Kelebihan dari teks berita disini yaitu kita selalu tahu kabar atau berita terbaru adapun kelebihanannya jika beritanya hoax kita akan menjadi dirugikan.

Proses penyuntingan teks berita tidak berbeda dengan penyuntingan pada naskah atau karangan lainnya. Menyunting teks berita perlu mempertimbangkan apakah teks berita tersebut sudah layak terbit atau sudah sesuai dengan target konsumen. Teks berita di pertimbangkan dari segi tampilan fisik buku, bahan cetakan, dan kualitas isi berita. Teks berita dari penulis atau pengarang kemudian disunting oleh penyunting kemudian diterbitkan.⁶

Penyuntingan dalam sebuah naskah khususnya teks berita sangat diperlukan. Suatu teks berita yang akan diunggah atau diedarkan harus melalui tahap seleksi atau penyuntingan agar teks berita tersebut lebih layak untuk diedarkan. Teks berita yang telah diseleksi dan disunting akan lebih baik dan berterima oleh pembaca. Penulis yang telah menuliskan berita memberikan bahan terhadap penyunting untuk mengevaluasi teks

⁶Esnete, P, Buku Pintar Penyuntingan Naskah, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2017), 2

tersebut. penyunting memilah, menyunting kata, mencermati tanda baca, dan lain sebagainya untuk mengubah teks berita tersebut menjadi lebih sempurna. Proses penyunting ini dapat memberikan pengetahuan yang sangat luas kepada penyunting, penyunting mendapatkan wawasan dan pengalaman praktik kerja yang bagus . dengan adanya proses penyuntingan ini, diharapkan penyunting atau calon penyunting dapat memperoleh bekal untuk terus mengikuti perkembangan zaman.⁷

MTsN 2 Pamekasan adalah satuan pendidikan dengan jenjang madrasah Sanawiyah parteker yang berada di Kolpajung, Kecamatan. Pamekasa Kab. Pamekasan, Jawa Timur, dalam menjalankan kegiatannya dengan seiringnya waktu maka MTs disini dirubah menjadi MTsN 2 Pamekasan yang menjadi sekolah menengah pertama di Pamekasan yang akreditasinya sudah A . MTsN 2 Pamekasan disini juga merupakan sekolah Madrasah Adiwiyata Nasional.

Pada zaman sekarang masih tidak banyak mengetahui terkait dengan penerapan Model pembelajaran *PBL* pada menyunting teks berita, dimana adanya hal tersebut menjadi sebuah hambatan dalam proses pembelajaran yang ada di MTsN 2 Pamekasan. Maka dari itu ditemukan masalah bahwa siswa disini masih belum mengetahui perkembangan yang ada di zaman sekarang sehingga dengan adanya hal tersebut siswa seharusnya lebih mengetahui terkait dengan penerapan yang dilakukan oleh siswa pada proses menyunting teks berita sehingga nantinya dalam hasil menyunting teks berita yang ditulis oleh siswa hasil kepenulisannya lebih baik dan lebih bagus. Jadi, penulis tertarik untuk meneliti ini dengan penerapan Model pembelajaran *PBL* dalam menyunting teks berita pada siswa kelas VIII di MTsN 2 Pamekasan. Keunggulan dalam mengambil judul ini yaitu model pembelajaran yang kontekstual dengan menggunakan masalah menjadi fokus utama dari sebuah pembelajaran yang ada. Adapun Kebaruan dari penggunaan *PBL*

⁷Ibid, 6.

dalam pembelajaran adalah salah satunya dapat menambah kemampuan analisis dari siswa lebih luas lagi.

B. Fokus Penelitian

Penerapan model pembelajaran PBL dalam menyunting teks berita fokus tersebut diperincin sebagai

1. Bagaimanakah perencanaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Menyunting Teks Berita Pada Siswa Kelas Viii Di MTsN 2 Pamekasan?
2. Bagaimana penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam menyunting teks berita pada siswa kelas VIII di MtsN 2 Pamekasan?
3. Bagaimana hasil pencapaian menyunting teks berita dengan menggunakan *problem based learning* pada siswa kelas VIII di MTsN 2 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas tujuan penelitian diatas tujuan penelitin ini :

1. Mendeskripsikan bagaimana perencanaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam menyunting teks berita pada siswa kelas VIII di MtsN 2 Pamekasan.
2. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam menyunting teks berita pada siswa kelas VIII di MtsN 2 Pamekasan
3. Mendeskripsikan bagaimana hasil pencapaian dari menyunting teks berita *Problem Based Learning* dalam menyunting teks berita pada siswa kelas VIII di MtsN 2 Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian inilah ada dua manfaat yang bermakna sebagai berikut:

1. Kegunaan teoretis merupakan hasil dari penelitian inilah yang di harapkan agar bisa menjadi khazanah keilmuan yang meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya dan juga pada lembaga yang telah diteliti khususnya, sehingga ilmu yang di dapat bisa bermanfaat.
2. Adapun manfaat praktis merupakan penelitian yang diharapkan akan memberi beberapa manfaat bagi beberapa kalangan yaitu :

- a.) Bagi IAIN Madura

Yaitu dapat menambah pengetahuan serta dijadikan inspirasi di kampus khususnya bagi para mahasiswa sebagai bahan skripsi dan bisa juga di jadikan pengayaan di perpustakaan.

- b.) Bagi tenaga pendidik MTSN 2 Pamekasan

Yaitu dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki pembelajaran menyunting teks berita dengan baik dan benar bagi siswa.

- c.) Bagi Peneliti

Yaitu dapat dijadikan khazanah keilmuan serta pengalaman bagi peneliti yang nantinya akan memperluas cakrawala pemikiran.

E. Definisi Istilah

Untuk memfokuskan penelitian ini dalam mengambil data, maka peneliti perlu memberikan uraian definisi istilah yang ada sebagai berikut:

1. Model pembelajaran merupakan model yang menggambarkan pembelajaran pengalaman pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran

2. *Problem based learning (PBL)* merupakan model pembelajaran dengan memecahkan seautu permasalahan yang akan dipecahkan dengan menggunakan seluruh pengetahuan yang dimilikinya.
3. Menyunting teks berita merupakan proses penyuntingan naskah dengan memperhatikan sistematika yang ditentukan.

F. Penelitian Terdahulu

Penelusuran peneliti terhadap studi karya ilmiah yang berhubungan dengan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Menyunting Teks Berita pada Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Pamekasan, peneliti mengambil beberapa judul yang sama dengan penelitian ini yang pernah ditulis oleh peneliti sebelumnya, sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Risza Ivadliatu Nurrohma pada Jurnal Ilmu Pendidikan yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Media Elearning Melalui Aplikasi Edmodo pada Mekanika Teknik". Hasil dari penelitian ini bahwa konsep matematis setelah diterapkan model pembelajaran *PBL* dengan media E-learning melalui aplikasi Edmodo dapat meningkat lebih baik. Metode yang dipergunakan oleh penulis yaitu Pre-Experimental Design dengan menggunakan tipe One Group Pretest-Posttest Design. Letak persamanya adalah sama-sama membahas tentang model pembelajaran problem based learning sedangkan letak perbedaannya aspek yang diteliti yakni, aspek peneliti sebelumnya mengarah pada media E-learning melalui APK aedmodo pada mekanika teknik. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengarah pada menyunting teks berita.⁸

⁸Risza Ivadliatu Nurrohma dan Gde Agus Yudha Prawira Adistan, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Media E Learning Melalui Aplikasi Edmodo Pada Mekanika Teknik", Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 3, No 4 Vol3, No 4(2021), 1208.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Selvi Meilasari pada Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains yang berjudul "Kajian Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Dalam Pembelajaran Di Sekolah". Berdasarkan hasil dapat disimpulkan model *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan minat belajar, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Letak persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang penerapan pembelajaran *problem based learning*. Sedangkan letak perbedaannya adalah aspek yang diteliti yakni, mengarah pada pembelajaran siswa di sekolah. Sedangkan penelitian sekarang adalah mengarah pada pembelajaran menyunting teks berita.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Monica Oktaviani pada Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berjudul "Kontribusi Keterampilan Menyimak Berita Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP." Berdasarkan hasil ini disimpulkan tiga hal berikut. Pertama, keterampilan menulis berada pada kualifikasi Baik (B). Kedua, keterampilan menyimak di kualifikasi Baik (B). Ketiga, keterampilan menyimak teks berita berkontribusi sebesar 32,72% terhadap keterampilan menulis teks berita. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Letak persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti kepada siswa SMP. Sedangkan letak perbedaannya adalah yakni aspek, penelitian yang dilakukan oleh Monica Oktaviani dan Yulianti Rasyid mengarah pada keterampilan menulis teks berita. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan mengarah pada keterampilan menyunting teks berita.⁹,

⁹Monica Oktaviani dan Yulianti Rasyid, "Kontribusi Keterampilan Menyimak Berita Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP", Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia , Vol 8, No 1 (2018), 131-136.